

## ABSTRAK

Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “*Efektivitas Penggunaan Notasi Tuwagapat dalam Pembelajaran Literasi Ritmik Pada Ragam Gaya Belajar Siswa*”. Penelitian ini didasari oleh kesulitan siswa dalam mempelajari literasi ritmik. Oleh karena itu peneliti membuat notasi *tuwagapat* yang dibuat dengan mempertimbangkan tiga gaya belajar yaitu visual, auditorial dan kinestetik. Rumusan masalah pada penulisan ini yaitu: Bagaimana efektivitas pembelajaran literasi ritmik dengan notasi *tuwagapat* untuk ragam gaya belajar siswa? Untuk menjawab rumusan masalah di atas diajukan dua pertanyaan yaitu: 1) Apakah terdapat perbedaan proses belajar yang signifikan antar kelompok gaya belajar selama pembelajaran literasi ritmik dengan notasi *tuwagapat*? 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antar kelompok gaya belajar selama pembelajaran literasi ritmik dengan notasi *tuwagapat*? Pada proses belajar literasi ritmik peneliti menemukan kelompok gaya belajar visual kemampuan merasakan ritmiknya yang paling menonjol dan pada hasil akhir masih sama yaitu merasakan ritmiknya yang paling menonjol. Lalu kemampuan literasi ritmik pada proses belajar dari kelompok gaya belajar auditorial kemampuan membacanya yang paling menonjol sedangkan pada hasil akhir belajar kemampuan merasakannya yang menonjol dan pada proses dan hasil belajar dari kelompok gaya belajar kinestetik kemampuan merasakan ritmiknya yang paling menonjol. Setelah dilakukan uji signifikansi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi ritmik dengan menggunakan notasi *tuwagapat* dinyatakan efektif dan cocok untuk siswa kelas X6 di SMAN 4 Kota Sukabumi.

Kata kunci: Notasi *tuwagapat*, literasi ritmik, gaya belajar.

## **ABSTRACT**

*The title of this study is “Efektivitas Penggunaan Notasi Tuwagapat dalam Pembelajaran Literasi Ritmik Pada Ragam Gaya Belajar Siswa”. This study is based on the difficulty of students in literacy learn rhythmic. Therefore, researchers make a notation tuwagapat made by considering three learning styles are visual, auditory and kinesthetic. Formulation of the problem in this paper is: What is the effectiveness of learning literacy tuwagapat rhythmic notation for diverse learning styles of students? To answer the above formulation of the problem posed two questions: 1) Is there a significant difference in learning between groups during the learning literacy learning style of rhythmic notation tuwagapat? 2) Is there a significant difference in learning outcomes between the groups during the learning literacy learning style of rhythmic notation tuwagapat? In the process of learning literacy rhythmic researchers found a group of visual learning style rhythmic ability to feel the most prominent and the end result is still the same, namely to feel rhythmic most prominent. Then the rhythmic literacy skills in the learning process of group learning styles of auditory abilities to read the most prominent, while the final result of learning ability and feel that stands out in the learning process and results of the group's ability to feel the kinesthetic learning styles rhythmic most prominent. After tests of significance can be concluded that the literacy learning rhythmic notation using tuwagapat declared effective and suitable for X6 grade students at SMAN 4 Sukabumi.*

*Keyword: Tuwagapat notation, rhythmic literacy, learning styles.*